

	News Title : Pluang dan Pintu Raih Lisensi PFAK Pertama di Indonesia	
	Media Name : investor.id	Journalist : Emanuel Kure
	Publish Date : 03 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Subani (Direktur Utama CFX)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Market	Topic : Kripto

Home > Market

Pluang dan Pintu Raih Lisensi PFAK Pertama di Indonesia

Penulis : Emanuel Kure

🕒 3 Aug 2024 | 12:30 WIB

BAGIKAN











Ilman bitcoin dan mata uang kripto (cryptocurrency) terlihat di Hong Kong pada 27 September 2021. (Foto: Reuters/ Tyrone Siu/ File Foto)

JAKARTA,investor.id-PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX), bursa kripto yang teregulasi di Indonesia, mengumumkan bahwa dua anggotanya, Pluang melalui mitra PT Bumi Santosa Cemerlang (BSC) dan PT Pintu Kemana Saja (Pintu) telah resmi memperoleh lisensi penuh sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

Perolehan lisensi ini merupakan bagian dari penerapan aturan yang ditetapkan dalam Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka.

Direktur Utama CFX Subani mengapresiasi serta kerja keras yang telah ditunjukkan oleh Pluang dan Pintu.

"Dengan lisensi penuh ini, mereka tidak hanya memenuhi standar operasional yang tinggi, tetapi juga menunjukkan komitmen mereka dalam menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang aman dan terpercaya di Indonesia," kata Subani dalam keterangan persnya, Sabtu (3/8/2024).

Baca Juga:

Ancaman Siber Meningkat terhadap Platform Kripto

Sementara, Plt. Kepala Bappebti Kasan menambahkan, keberhasilan ini merupakan tonggak baru bagi industri kripto di Indonesia, menandakan kemajuan signifikan dalam upaya meningkatkan transparansi dan keamanan dalam perdagangan aset kripto.

Dengan lisensi penuh ini, Pluang dan Pintu diharapkan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna mereka, meningkatkan kepercayaan publik, dan memajukan pertumbuhan industri kripto di tanah air.

"Bappebti terus mendorong agar kinerja perdagangan aset kripto di Indonesia lebih maksimal sehingga terwujudnya ekosistem aset kripto yang transparan, efektif, dan efisien," tambah Kasan.

Lebih jauh, dengan adanya regulasi yang ketat dan dukungan penuh dari Bappebti, perdagangan aset kripto di Indonesia kini berada di jalur yang tepat menuju masa depan yang lebih cerah dan lebih aman.

Baca Juga:

Upbit Berberkan Penyebab Transaksi Kripto di Indonesia Meningkat Tajam

Sebagai informasi, perdagangan fisik aset kripto terus tumbuh signifikan di Indonesia. Bappebti mencatat nilai transaksi aset kripto pada periode Januari-Juni 2024 mencapai Rp 301,75 triliun, 70% volume perdagangan aset kripto di Indonesia berasal dari anggota CFX. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 354,17% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu Rp 66,44 triliun.

Sementara, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar hingga Juni 2024 kini sudah mencapai 20,24 juta pelanggan, dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 430.500 pelanggan per bulan sejak Februari 2021. Saat ini, terdapat 33 perusahaan CPFAK dan 2 PFAK terdaftar.